

**MORFOLOGI RUANG KAWASAN KERAJINAN BUBUT KAYU
DI KAMPUNG WISATA KOTA BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

IRENE OLIVIA HUMAYANG DINAR IRANI
NIM. 115060501111006

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MALANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MORFOLOGI RUANG KAWASAN KERAJINAN BUBUT KAYU
DI KAMPUNG WISATA KOTA BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

**IRENE OLIVIA HUMAYANG DINAR IRANI
NIM. 115060501111006**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT.
NIP. 197512202000122001

Dosen Pembimbing II

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT.
NIP. 196306301989031002

LEMBAR PENGESAHAN

MORFOLOGI RUANG KAWASAN KERAJINAN BUBUT KAYU DI KAMPUNG WISATA KOTA BLITAR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

IRENE OLIVIA HUMAYANG DINAR IRANI
NIM. 115060501111006

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Agustus 2015

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Jenny Ernawati, MSP., Ph.D
NIP. 196212231988022001

M. Satya Adhitama, ST., M.Sc
NIP. 2011028408291001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D.
NIP. 197409152000121001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : IRENE OLIVIA HUMAYANG DINAR IRANI
NIM : 115060501111006
Judul Skripsi : Morfologi Ruang Kawasan Kerajinan Bubut Kayu di Kampung Wisata Kota Blitar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada naskah disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 5 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,

IRENE OLIVIA H. D. I.
NIM. 115060501111006

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)

(Q.S Ad-Dhuha 93: 11)

Alhamdulillahirrabbil alamiin..

Segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan berkah dan karunianya saya mampu menyelesaikan segala urusan untuk memperoleh gelar sarjana ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang sangat berarti:

Untuk sepasang suami istri yang mampu membuat saya selalu menjadi seorang putri yang bahagia yaitu Ibuk Ir. **Tulus Mumpuni**, S.Pd., M.Agr, dan Bapak Ir. **Airianto**, MM.

Untuk kakak dan adik saya, Arkinanti Hanumi **Indahniar**, SP., S.Pd. dan **Riskyn** Irina Shensachintya.

Untuk teman-teman **Ars11tek**, *Trying So Hard!*

Khususnya **Lina**, **Qisti**, **Bagus**, soulmate saya **Rizaldy**, teman terbaik asrama putri **Vivi**, **Intan**, **Rosa**, **Meme**, **Mir**, **Cyndhy**, **Rani**, **Via**, **Puput**, **Dinda**, **Ladira**, **Dedew**, **Nindhi**, teman piknik **Adis**, **Arnes**, **Nia**, dan teman morfologi **Anit** yang selalu saya repotkan ☺.

Untuk **FAA**, **KBMA**, dan kawan-kawan saya di KBMT.

Untuk sahabat saya **Dezy**, **Sely**, **Sevi**, "Choursy" Imercy angkatan 2008.

Untuk **Ardiansyah Rohman**, S.Pd.

Untuk Ibu Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT dan Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT. selaku dosen pembimbing yang telaten untuk membimbing saya,

Untuk Ibu Ir. Jenny Ernawati, MSP., Ph.D dan Bapak M. Satya Adhitama, ST., M.Sc selaku dosen penguji yang memberi masukan untuk skripsi saya.

Sungguh, urutan nama bukanlah urutan peringkat di hati saya, karena nama-nama tersebut memiliki ruang masing-masing di sana.

Semoga dengan selesainya segala urusan ini bukan berarti berhenti di sini melainkan ada doa untuk kita menjadi sosok yang lebih baik dan berhasil nantinya, baik di dunia maupun di akhirat.

Aku sayang kalian ♥

RINGKASAN

Irene Olivia Humayang Dinar Irani, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2015, “Morfologi Ruang Kawasan Kerajinan Bubut Kayu di Kampung Wisata Kota Blitar”. Dosen Pembimbing: Lisa Dwi Wulandari dan Sigmawan Tri Pamungkas.

Lingkungan Santren sejak tahun 1950 merupakan kawasan perintis munculnya keahlian membubut kayu di Kota Blitar. Hadirnya kerajinan bubut kayu ini yang dijadikan sebagai cinderamata khas Kota Blitar mampu menunjang sektor pariwisata dan bahkan menjadi produk unggulan Kota Blitar, yang identik dengan sejarah PETA dan makam Presiden RI pertama Ir. Soekarno. Lingkungan Santren merupakan salah satu kawasan yang berada di dalam Kampung Wisata Kelurahan Tanggung. Perubahan kawasan dari permukiman biasa menjadi salah satu kawasan kampung wisata menyebabkan perubahan pada kawasan tersebut, mulai dari skala unit huniannya yang kemudian berpengaruh pada kawasannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui morfologi ruang kawasan kerajinan kayu dan ruang hunian pengrajin kayu.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologi diakronik untuk melihat perubahan yang terjadi dalam beberapa waktu yang kemudian dilakukan analisis identifikasi perkembangan bangunan dan lingkungan. Adapun dalam pemilihan sampel unit hunian, digunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan kriteria sampel dan *snowball sampling* sebagai cara pemilihan unit hunian. Analisis terbagi menjadi dua macam, yaitu analisis morfologi ruang kawasan kerajinan bubut kayu dan analisis morfologi ruang hunian pengrajin.

Pada morfologi ruang kawasan, faktor yang berpengaruh pada ruang kawasan sesuai dengan variabel yaitu tata guna lahan, tata letak massa, struktur jalan, parkir dan penanda. Sedangkan variabel pada morfologi hunian adalah organisasi ruang dan pola sirkulasi. Diperoleh kesimpulan bahwa morfologi pada Lingkungan Santren berdasarkan ruang kawasan kerajinan bubut kayu dan ruang hunian para pengrajin kayu mengalami perubahan seiring dengan berubahnya Kelurahan Tanggung sebagai Kampung Wisata. Lingkungan Santren mengalami tahap awal dalam pengembangan kawasan, sehingga diperlukan perencanaan dalam menata dan mengembangkan kawasan serta hunian bagi para pengrajinya. Dari hasil dan kesimpulan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Lingkungan Santren sebagai kawasan kerajinan bubut kayu di Kampung Wisata Kota Blitar, baik bagi Pemerintah, para akademisi maupun masyarakat Lingkungan Santren.

Kata kunci: morfologi ruang, kawasan, hunian



SUMMARY

Irene Olivia Humayang Dinar Irani, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, August 2015, "Spatial Morphology of Wood Lathe Craft Area in Blitar Tourism Village". Academic Supervisor: Lisa Dwi Wulandari and Sigmawan Tri Pamungkas.

The Santren Environment has emerged as the pioneer of wood lathe expertise in Blitar since 1950. The presence of this wood lathe craft, which serve as unique souvenirs of Blitar, is able to support the tourism sector and even become the flagship product of Blitar City that associated with the history of PETA and the tomb of the first President Ir. Sukarno. Santren environment is one of the areas that are located in Tanggung District Tourism Village. The change from regular settlement into tourist village causes a change in the region, ranging from the scale of residence units which then affects the region. The purpose of this study was to determine the spatial morphology of wood craft area and craftsmen residence space.

The method used in this study was qualitative descriptive with diachronic morphological approach to see the changes that occur in a short time and then continued with identification analysis of building and environment development. As for residential units in the sample selection, purposive sampling method was used to determine the sample criteria and snowball sampling as a way of selecting dwelling units. The analysis was divided into two kinds, namely spatial morphology analysis of craft wood lathe area and morphological analysis of craftsmen residential space.

In regional space morphology, factors that affect the spatial area is corresponding with variables of land use layout, mass layout, the structure of the road, parking and signage. The variables of residence space morphology are space organization and the circulation pattern. It is concluded that the morphology of the Santren Environment based on wood lathe craft area and craftsmen residence space changes along with the change of Tanggung District Tourism Village. Santren environment experienced early stage in the development of the area, so that managing and developing residential area for the craftsmen is necessary. The results and conclusions are expected to contribute to the development of Santren Environment as an area of craft wood lathe in Blitar Tourism Village for the Government, academics and the community of Santren environment.

Keyword: morphology, space, region, residence



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Morfologi Ruang Kawasan Kerajinan Bubut Kayu di Kampung Wisata Kota Blitar”. Laporan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan pihak yang sudah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT., dan Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi,
2. Ibu Ir. Jenny Ernawati, MSP., Ph.D dan Bapak M. Satya Adhitama, ST., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi ini.
3. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT. selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir,
4. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. selaku Dosen Penasihat Akademik,
5. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., PhD. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya,
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya yang telah memberikan pelajaran serta bantuan selama kegiatan perkuliahan berlangsung,
7. Ibu Ir. Tulus Mumpuni, SPd dan Bapak Ir. Airianto, MM serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan doa setiap harinya,
8. Teman-teman Jurusan Arsitektur Angkatan 2011, FAA serta KBMA, atas dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Adapun kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di kesempatan yang datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu di masa mendatang.

Malang, 5 Agustus 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
<i>SUMMARY.....</i>	<i>vii</i>
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Perkembangan dan potensi Kota Blitar	1
1.1.2 Pengembangan Kampung Wisata Kota Blitar	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Permukiman	10
2.1.1 Elemen-elemen pembentuk permukiman	10
2.1.2 Hunian dan ruang dalam.....	11
2.2 Tinjauan Kampung Wisata Industri	14



2.2.1 Pengertian kampung wisata dan kawasan industri	14
2.2.2 Tipe kampung wisata.....	15
2.2.3 Kriteria kampung wisata	15
2.3 Teori Morfologi	17
2.4 Tinjauan Ruang.....	29
2.5 Tinjauan Studi Terdahulu	33
2.5.1 Morfologi Kampung Wisata Batik Pesinden Pekalongan.....	33
2.5.2 Morfologi Pola Mukiman Adati Bali	34
2.5.3 Kajian Pola Morfologi Ruang Kawasan Pecinan (Studi Kasus: Kawasan Pecinan Semarang).....	36
2.6 Rangkuman Teori	36
BAB III METODE KAJIAN-PENELITIAN	42
3.1 Metode Umum Penelitian	42
3.2 Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian	42
3.2.1 Kampung Wisata Kelurahan Tanggung	42
3.2.2 Lingkungan Santren	43
3.2.3 Waktu penelitian.....	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel	45
3.4 Jenis dan Variabel Penelitian	47
3.4.1 Jenis penelitian	47
3.4.2 Variabel penelitian	47
3.5 Tahap Penelitian	49
3.5.1 Tahap persiapan.....	49
3.5.2 Tahap pengumpulan data.....	50
3.5.3 Tahap analisis data	53
3.5.4 Tahap sintesis data.....	56

3.5.5 Tahap rekomendasi.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum.....	59
4.1.1 Kampung Wisata Kelurahan Tanggung Kota Blitar	59
4.1.2 Lingkungan Santren	62
4.2 Morfologi Ruang Kawasan Kampung Wisata Kelurahan Tanggung	68
4.3 Morfologi Ruang Hunian.....	89
4.4 Sintesis Morfologi Ruang	192
4.4.1 Sintesis morfologi ruang kawasan.....	192
4.4.2 Sintesis morfologi ruang hunian.....	199
4.5 Rekomendasi.....	201
4.5.1 Rekomendasi morfologi ruang kawasan	202
4.5.2 Rekomendasi morfologi ruang hunian	210
BAB V PENUTUP	212
5.1 Kesimpulan	212
5.1.1 Morfologi ruang kawasan.....	212
5.1.2 Morfologi ruang hunian.....	212
5.2 Saran	213
DAFTAR PUSTAKA	215
LAMPIRAN.....	218



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Diagram kerangka pemikiran.....	9
Gambar 2.1	Lima elemen <i>Human Settlement Dari Constatinos A Doxiadis</i> 1968.....	11
Gambar 2.2	<i>Organic pattern</i>	18
Gambar 2.3	<i>Grid pattern</i>	19
Gambar 2.4	<i>Diagram pattern</i>	19
Gambar 2.5	Contoh pola jalan tidak teratur.....	20
Gambar 2.6	Contoh pola jalan radial konsentris.....	21
Gambar 2.7	Contoh pola jalan bersudut siku atau <i>grid</i>	21
Gambar 2.8	Kavling bangunan memanjang di Kota Praga	22
Gambar 2.9	Pola jaringan jalan <i>grid</i>	23
Gambar 2.10	Pola parkir dengan sudut 30°	24
Gambar 2.11	Pola parkir dengan Sudut 45°	25
Gambar 2.12	Pola parkir dengan sudut 60°	25
Gambar 2.13	Pola parkir dengan sudut 90°	25
Gambar 2.14	Pola parkir dengan sudut 180°	25
Gambar 2.15	Jenis pencapaian.....	31
Gambar 2.16	Kategori pintu masuk.....	31
Gambar 2.17	Jenis konfigurasi jalur.....	32
Gambar 2.18	Jenis hubungan-hubungan jalur-ruang.....	32
Gambar 2.19	Jenis bentuk ruang sirkulasi	33
Gambar 2.20	Permukiman Desa Tradisional Penglipuran.....	34
Gambar 2.21	Sirkulasi sekitar kawasan Mukiman Adati Bali.....	35
Gambar 2.22	Konsep <i>sanga mandala</i>	35
Gambar 2.23	Diagram kerangka teori.....	41
Gambar 3.1	Peta wilayah Kelurahan Tanggung	43
Gambar 3.2	Peta Kelurahan Tanggung.....	44
Gambar 3.3	Persebaran sampel penelitian.....	47
Gambar 3.4	Diagram analisis ruang kawasan.....	55
Gambar 3.5	Diagram analisis ruang hunian.....	56
Gambar 3.6	Diagram kerangka kajian-penelitian	58

Gambar 4.1 Peta potensi Kampung Wisata Kelurahan Tanggung Kota Blitar.	60
Gambar 4.2 Peta sebaran kawasan wisata di Kota Blitar.	61
Gambar 4.3 Pembagian Kelurahan Tanggung berdasarkan letak sungai sebagai perbatasan antar wilayah.	62
Gambar 4.4 Lokasi Lingkungan Santren.	63
Gambar 4.5 Peta batas wilayah RT/RW pada Lingkungan Santren.	64
Gambar 4.6 Mesin bubut kayu tradisional yang masih digunakan hingga sekarang.....	66
Gambar 4.7 Produk kayu setengah jadi yang didempul.	66
Gambar 4.8 Proses pemlituran produk kerajinan kayu.	66
Gambar 4.9 <i>Finishing</i> kendang jimbe dengan memasang tali.	67
Gambar 4.10 Peta perbatasan Lingkungan Santren.	67
Gambar 4.11 Tata guna lahan Lingkungan Santren Kelurahan Tanggung tahun 2004..	69
Gambar 4.12 Tata guna lahan Lingkungan Santren Kelurahan Tanggung tahun 2015..	70
Gambar 4.13 Persebaran fungsi tata guna lahan yang juga merupakan fasilitas penunjang	71
Gambar 4.14 Persebaran massa terbangun tahun 2004.	74
Gambar 4.15 Persebaran massa terbangun tahun 2015.	75
Gambar 4.16 Kondisi sirkulasi pada daerah perbatasan.	77
Gambar 4.17 Peta sirkulasi pada Lingkungan Santren tahun 2004.	78
Gambar 4.18 Peta sirkulasi pada Lingkungan Santren tahun 2015.	79
Gambar 4.19 Titik persebaran kantong parkir tahun 2004.	81
Gambar 4.20 Titik persebaran kantong parkir tahun 2015.	82
Gambar 4.21 Beberapa contoh penggunaan parkir <i>on street</i> dan <i>off street</i>	83
Gambar 4.22 Kondisi persebaran penanda tahun 2004.	85
Gambar 4.23 Persebaran penanda kawasan pada Santren dan sekitarnya tahun 2015..	86
Gambar 4.24 Persebaran penanda bangunan pada tahun 2015.....	87
Gambar 4.25 Tingkatan kebutuhan berhubungan dengan intensitas kebutuhan ruang. .	89
Gambar 4.26 Lokasi dan posisi sampel 1.	90
Gambar 4.27 Hunian sampel satu (Bapak M Hariyanto).	91
Gambar 4.28 Lokasi dan posisi sampel 2.	95
Gambar 4.29 Hunian sampel dua (Ibu Suryasih).	96
Gambar 4.30 Lokasi dan posisi sampel 3.	100
Gambar 4.31 Hunian sampel tiga (Bapak Darsono).	101
Gambar 4.32 Lokasi dan posisi sampel 4.	105

Gambar 4.33 Hunian sampel empat (Bapak Edi).	106
Gambar 4.34 Lokasi dan posisi sampel 5.	110
Gambar 4.35 Hunian sampel lima (Bapak Gatot Sutrisno).	111
Gambar 4.36 Lokasi dan posisi sampel 6.	115
Gambar 4.37 Hunian sampel enam (Bapak Samsul Huda).	116
Gambar 4.38 Lokasi dan posisi sampel 7.	120
Gambar 4.39 Hunian sampel tujuh (Ibu Dida).	121
Gambar 4.40 Lokasi dan posisi sampel 8.	125
Gambar 4.41 Hunian sampel delapan (Bapak M Rofiq).	126
Gambar 4.42 Lokasi dan posisi sampel 9.	130
Gambar 4.43 Hunian sampel sembilan (Bapak Solikin).	131
Gambar 4.44 Lokasi dan posisi sampel 10.	135
Gambar 4.45 Hunian sampel sepuluh (Bapak Azis).	136
Gambar 4.46 Lokasi dan posisi sampel 11.	140
Gambar 4.47 Hunian sampel sebelas (Ibu Kana).	141
Gambar 4.48 Lokasi dan posisi sampel 12.	145
Gambar 4.49 Hunian sampel dua belas (Bapak Lilik).	146
Gambar 4.50 Lokasi dan posisi sampel 13.	150
Gambar 4.51 Hunian sampel tiga belas (Ibu Martiin).	151
Gambar 4.52 Lokasi dan posisi sampel 14.	155
Gambar 4.53 Hunian sampel empat belas (Bapak Misri).	156
Gambar 4.54 Lokasi dan posisi sampel 15.	160
Gambar 4.55 Hunian sampel lima belas (Bapak Nuryanto).	161
Gambar 4.56 Lokasi dan posisi sampel 16.	165
Gambar 4.57 Hunian sampel enam belas (Ibu Kusmini).	166
Gambar 4.58 Lokasi sampel 17.	170
Gambar 4.59 Hunian sampel tujuh belas (Bapak Nurul).	171
Gambar 4.60 Lokasi dan posisi sampel 18.	175
Gambar 4.61 Hunian sampel delapan belas (Ibu Sri).	176
Gambar 4.62 Lokasi dan posisi sampel 19.	180
Gambar 4.63 Hunian sampel sembilan belas (Ibu Lismiati).	181
Gambar 4.64 Lokasi dan posisi sampel 20.	185
Gambar 4.65 Hunian sampel dua puluh (Bapak Djuwari).	186
Gambar 4.66 Sintesis.	198

Gambar 4.67 Rekomendasi tata guna lahan dan tata letak massa	203
Gambar 4.68 Rekomendasi desain penataan jalan utama.....	204
Gambar 4.69 Rekomendasi desain penataan jalan sekunder.....	205
Gambar 4.70 Rekomendasi desain penataan jalan tersier.....	206
Gambar 4.71 Rekomendasi desain penanda.	207
Gambar 4.72 Rekomendari persebaran titik parkir <i>off street</i> menurut penggunanya... ..	208
Gambar 4.73 Pemetaan rekomendasi desain untuk skala kawasan.	209
Gambar 4.74 Rekomendasi penambahan ruang secara horisontal untuk hunian yang memiliki sisa ruang luar tapak.....	210
Gambar 4. 75 Rekomendasi penambahan ruang secara vertikal untuk hunian dengan penggunaan tapak secara maksimal.....	210
Gambar 4.76 Rekomendasi pengelompokan area dan arah orientasi	211
Gambar 4.77 Rekomendasi sirkulasi ruang.	211



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Prinsip Perancangan Arsitektur dengan Pendekatan Persepsi pada Ruang	29
Tabel 2.2	Landasan Teori sebagai Dasar Parameter Penelitian	38
Tabel 2.3	Kesimpulan Tinjauan studi terdahulu	39
Tabel 3.1	Variabel Penelitian.....	48
Tabel 3.2	Data Primer	51
Tabel 3.3	Data Sekunder.....	53
Tabel 4.1	Industri Kecil/Formal Tahun 2014	65
Tabel 4.2	Industri Rumah Tangga/Mikro/Nonformal Tahun 2014	65
Tabel 4.3	Analisis Tata Guna Lahan	72
Tabel 4.4	Analisis Tata Letak Massa.....	76
Tabel 4.5	Analisis Pola Jalan	80
Tabel 4.6	Analisis Parkir	84
Tabel 4.7	Analisis Penanda.....	88
Tabel 4.8	Analisis Hunian Sampel 1	92
Tabel 4.9	Analisis Hunian Sampel 2	97
Tabel 4.10	Analisis Hunian Sampel 3	102
Tabel 4.11	Analisis Hunian Sampel 4	107
Tabel 4.12	Analisis Hunian Sampel 5	112
Tabel 4.13	Analisis Hunian Sampel 6	117
Tabel 4.14	Analisis Hunian Sampel 7	122
Tabel 4.15	Analisis Hunian Sampel 8	127
Tabel 4.16	Analisis Hunian Sampel 9	132
Tabel 4.17	Analisis Hunian Sampel 10	137
Tabel 4.18	Analisis Hunian Sampel 11	142
Tabel 4.19	Analisis Hunian Sampel 12	147
Tabel 4.20	Analisis Hunian Sampel 13	152
Tabel 4.21	Analisis Hunian Sampel 14	157
Tabel 4.22	Analisis Hunian Sampel 15	162
Tabel 4.23	Analisis Hunian Sampel 16	167
Tabel 4.24	Analisis Hunian Sampel 17	172

Tabel 4.25 Analisis Hunian Sampel 18	177
Tabel 4.26 Analisis Hunian Sampel 19	182
Tabel 4.27 Analisis Hunian Sampel 20	187
Tabel 4.28 Kesimpulan Analisis Morfologi Ruang Hunian	190
Tabel 4.29 Sintesis Morfologi Ruang Kawasan	196
Tabel 4.30 Sintesis Morfologi Ruang Hunian	200



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Data Pelaku IKM Lingkungan Santren Kampung Wisata Kelurahan Tanggung 2014.....	218
Lampiran 2.	Surat Rekomendasi Penelitian.....	221
Lampiran 3.	Berita Acara Revisi Ujian Skripsi	222

